

## Mengungkap Angka-Angka Dibalik Pinjaman Online Terhadap GEN Z

Annisa Fitri O.R<sup>a,1</sup>, Kayla Azahra<sup>b,2</sup>, Rizka Dinu Prasasti<sup>c,3</sup>, Divia Nuri. D<sup>d,4</sup>

<sup>a,b,c,d</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>annisafitrioktaviani96@gmail.com; <sup>2</sup>kaylaazahra026@gmail.com; <sup>3</sup>rizkadinu28@gmail.com;

<sup>4</sup>divianuridinda99@gmail.com;

\*annisafitrioktaviani96@gmail.com

---

### Abstrak

Edukasi literasi keuangan sangat penting untuk membantu generasi muda memahami risiko dan tanggung jawab finansial yang terkait dengan pinjaman online. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan berkontribusi pada perilaku konsumtif yang berlebihan dan terjebak dalam lingkaran utang. Oleh karena itu, sangat penting pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi siswa dan siswi SMK Sasmita Jaya 1 agar tidak terjermus ke dalam pinjaman Online. siswa SMK supaya mendapatkan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi dan risiko yang terkait dengan penggunaan pinjaman online. Dengan demikian, mereka dapat mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan menghindari jebakan utang yang berbahaya. Melalui pendekatan pendidikan yang efektif, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan manajerial keuangan mereka, sehingga mampu memanfaatkan layanan pinjaman online secara lebih bertanggung jawab dan mengurangi angka gagal bayar yang terus meningkat dalam sektor ini.

**Kata Kunci:** Pinjaman Online; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan Pribadi di usia muda;

---

### Abstract

Financial literacy education is essential to help the younger generation understand the risks and financial responsibilities associated with online loans. Research shows that low financial literacy contributes to excessive consumer behavior and being trapped in a cycle of debt. Therefore, community service is essential to educate students of SMK Sasmita Jaya 1 so that they do not fall into online loans. SMK students so that they gain a good understanding of personal financial management and the risks associated with using online loans. Thus, they can make wiser financial decisions and avoid dangerous debt traps. Through an effective educational approach, it is hoped that students can improve their financial management skills, so that they are able to utilize online loan services more responsibly and reduce the increasing number of defaults in this sector.

**Keywords:** Online loans; Financial Literacy; Personal Financial Management at a Young Age;

## PENDAHULUAN

Pinjaman online, yang dikenal juga dengan istilah pinjaman fintech (financial technology), adalah layanan peminjaman uang yang dilakukan secara digital melalui aplikasi atau platform online. Pinjaman jenis ini memiliki angka-angka yang penting untuk dipahami, baik dari sisi bunga, biaya, hingga tenggat waktu pembayaran.

dengan adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan siswa dan siswi SMK Sasmita Jaya 1 bisa ter edukasi agar tidak terjerumus ke dalam dunia pinjaman Online.

beberapa peneliti lain telah meneliti tentang dampak dan efek dari pinjaman online. hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dan negatif bagi pengguna pinjaman Online. banyak pengguna pinjaman Online yang belum memahami angka-angka dan bunga yang terdapat dalam pinjaman Online.

tujuan kami adalah membantu siswa dan siswi di SMK Sasmita Jaya 1 belajar dan mengenal angka-angka apa saja dan bunga apa saja yang terdapat dalam pinjaman Online yang sering digunakan saat ini.

Generasi Z atau sering disebut sebagai generasi internet (iGen) yang lahir pada tahun 1997 – 2012, merupakan generasi yang dekat dengan kemapanan teknologi dan hidup sejak teknologi telah menjadi bagian dari hidup mereka (Prihartanti et al., 2022).

Karena hidup di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat di berbagai bidang, generasi Z juga menjadi generasi yang ikut menikmati pergeseran layanan keuangan tradisional ke layanan keuangan digital Uyun et.al (2024), seperti pinjaman online.

Pengawasan sistem keuangan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan praktik yang dilakukan oleh negara-negara lain. Dalam hal ini, Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan OJK memiliki peranan yang besar dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai otoritas fiskal di Indonesia memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan fiskal yang memiliki dampak langsung terhadap system keuangan di Indonesia. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sering menekankan bahwa literasi keuangan penting untuk mempersiapkan

remaja menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Literasi keuangan, menurut Hong Shan et al. (2023), merujuk pada pemahaman tentang konsep dasar keuangan pribadi, seperti menabung, meminjam, dan menyusun anggaran, serta penguasaan alat-alat tertentu yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efisien. Sementara itu, Uyun et al. (2024) dan Prihartanti et al. (2022) mendefinisikannya sebagai kemampuan untuk memahami cara membangun dan menjaga kekayaan, melindungi diri dari risiko finansial, serta mengelola keuangan secara lebih terencana. Tujuan utama program literasi keuangan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia mengenai pengelolaan keuangan yang bijak. Dengan demikian, diharapkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap industri keuangan dapat ditingkatkan, sekaligus mencegah mereka terjebak dalam investasi yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat tanpa mempertimbangkan risikonya. (Muhammad Haston Samudra Wicaksono, 2023).

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan, terutama di kalangan generasi Z.

Pengelolaan keuangan di bidang ekonomi merupakan bagian penting yang perlu direncanakan sejak dini karena akan berkaitan dengan masa depan seseorang.

serta berperan besar bagi pembangunan negara di masa yang akan datang. Bagi masyarakat yang terlibat dalam memahami kondisi ekonomi, akan cenderung lebih cermat dalam mengelola keuangan pribadinya mulai dari membuat anggaran, menabung hingga mampu mengambil keputusan dengan baik dalam hal keuangan dalam pinjaman online (Lisa Oktaviani, 2024).

Hal itu disebabkan karena masyarakat yang memahami kondisi ekonomi dalam mengatur keuangan. Terdapat juga perbedaan signifikan antara masyarakat yang terlibat di dalam hutang pinjaman online dan mereka yang tidak terlibat di dalam hutang pinjaman online.

Mengambil keputusan keuangan bisa menjadi tantangan. Menimbang opsi tabungan atau pinjaman dengan suku bunga

dan durasi yang berbeda bisa membingungkan bagi mereka yang tidak memiliki literasi finansial yang baik. Bahkan orang yang memiliki pengetahuan bisa jadi harus menggunakan kalkulator atau spreadsheet untuk memastikan keputusannya tepat. Sayangnya, banyak rumah tangga yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai dan sering kali kurang mendapatkan bantuan saat mengambil keputusan ini. Berbeda dengan keputusan untuk mengunjungi restoran atau membeli mobil tertentu, pelanggan mungkin tidak mendapatkan umpan balik yang berguna tentang nilai produk yang telah mereka beli, membuat proses belajar menjadi lebih sulit.

Banyak kasus yang sudah terjadi akibat pinjaman online, dengan keterlambatan pembayaran disetiap bulan nya, maka akan bertambah pula persenan bunga dari pinjaman yang kita terima. Dampak yang terjadi bisa berbagai macam seperti, stress, depresi, bahkan tidak sedikit yang melakukan tindakan mengakhiri hidup.

Dampak yang terjadi pun bukan hanya diterima oleh diri sendiri, melainkan orang-orang terdekat dan orang terkasih juga bisa menjadi korban dari pinjaman online

tersebut. Mereka akan ikut merasa tertekan dan memikirkan bagaimana jalan keluar yang harus diambil.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan pemahaman bagi siswa dan siswi SMK Sasmita Jaya 1 tentang mengenal angka-angka yang terdapat dalam pinjaman online, membantu para remaja dalam membedakan dampak negatif dan positif di pinjaman online.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 1. Senin, 2 Desember 2024 Dengan Target pada anak-anak SMK kelas 10 dan 11 Jurusan Akuntansi disuia 16-17 tahun dan Melibatkan Kisaran 70 anak.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pemaparan Seminar edukasi dalam mengenalkan angka angka pinjaman online kepada anak-anak usia muda.

Pada sesi seminar, dijelaskan cara memilih pinjaman online yang legal dan illegal serta perhitungan persenan bunga dalam pinjaman online.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses. Dengan Melibatkan 70 anak-anak usia 15-17 tahun telah mengikuti kegiatan ini dengan antusias.

Anak-anak terlihat senang dan tertarik dengan materi seminar yang dijelaskan untuk mengenalkan angka-angka di balik pinjaman online. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui bahwa anak-anak telah menunjukkan peningkatan pemahaman tentang angka-angka / persenan bunga pinjaman online setelah mengikuti kegiatan seminar ini.

Tabel 1. Pemahaman Gen Z Terhadap Angka-Angka Dibalik Pinjaman Online

Nama Siswa-Siswi	Pemahaman Gen Z Terhadap angka (persenan Bunga) Pinjol	
	Sebelum	Sesudah
Dinda	Pinjaman Online Legal Dan Ilegal Itu Sama	Pinjaman Online Legal Dan Ilegal Itu Ternyata Berbrda
	Persenan Bunga Pinjol	Persenan Bunga Pinjol Legal Lebih Rendah

Hasil evaluasi mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta (80%) mengalami peningkatan pemahaman terhadap angka setelah mengikuti kegiatan, yang terlihat dari skor evaluasi yang cukup tinggi. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta berpartisipasi secara aktif selama pelaksanaan kegiatan.

Sebagian besar peserta (90%) menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat baik dengan aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan seminar tentang mengungkap angka-angka (persenan bunga) di balik pinjaman online dan sesi tanya jawab. Berdasarkan hasil pamaran materi dan tanya jawab umpan balik, peserta mengungkapkan kepuasan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebanyak 95% peserta merasa puas dengan materi yang diberikan, metode pelaksanaan, serta keseluruhan rangkaian kegiatan.

## KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 1 bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya pemahaman siswa terhadap angka-angka di balik pinjaman online. Melalui seminar edukasi ini, siswa

berhasil memahami perbedaan antara pinjaman online legal dan ilegal serta cara menghitung bunga pinjaman online.

Program ini memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengelolaan keuangan siswa, sehingga mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Selain itu, bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memberikan pemahaman tentang angka-angka, seperti bunga pinjaman online dan perbedaan antara pinjaman online yang legal dan ilegal, perlu difahami. Edukasi yang terus-menerus akan membantu semua orang memahami risiko dan dampak buruk dari penyalahgunaan pinjaman online.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk mendorong kesadaran keuangan yang lebih baik bagi masyarakat terutama di kalangan generasi muda dan meminimalkan risiko dari penggunaan pinjaman online.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih mendalam kepada pihak SMK Sasmita Jaya 1, yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan

terima kasih juga ditujukan kepada seluruh peserta program yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan mengenal angka-angka yang terdapat dalam pinjaman online ini.

Terimakasih yang mendalam pula kami ucapkan kepada Ibu Puspita Handayani S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian, Universitas Pamulang, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam berbagai bentuk.

Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahayanya pinjaman online. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan program di masa mendatang.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Sambutan Ibu Kepala Sekolah SMK Sasmita Jaya 1)



(Gambar 4. Foto pada saat Penyerahan Cindramata kepada pihak SMK Sasmita Jaya 1)

## REFERENSI

- Aulianingrum, R. & Rochmawati (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/download/24894/10030>
- Finance for the Poor: A Quarterly Newsletter of the Focal Point for Microfinance (September 2008) Volume 9 No. 3 <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/122/166>
- Laturette, K., Widianingsih, L., & Subandi, L (2021). Literasi Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9 (1)

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/39272/37669>

Oktaviani&Nurma Tambunan, (2024). Pengaruh Pentingnya Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,10 (16), 488-49

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>  
Prihartanti, F. W., Murtini, W., & Indriayu, M. (2022). The Need of Financial Literacy Proficiency Level for Generation Z Students at School. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 2(3), 598–602.  
<https://doi.org/10.59188/eduvest.v2i3.383>

Uyun, L., Herwiyanti, E., & Budiarti, L. (2024). Dampak Pinjol pada Generasi Z dan Generasi Milenial. *Sosio E-Kons*, 16, 73–84.

[https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio\\_ekons](https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons)  
Hong Shan, L., Cheah, K. S. L., & Leong, S. (2023). Leading Generation Z's Financial Literacy Through Financial Education: Contemporary Bibliometric and Content Analysis in China. *SAGE Open*, 13(3), 1–18.

<https://doi.org/10.1177/21582440231188308>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). Laporan tahunan dari OJK yang mencakup hasil survei literasi keuangan di Indonesia, termasuk untuk kelompok remaja. OJK.

Shawn Cole., & Fernando, N., (2008). Assessing the Importance of Financial Literacy. 9(3).

Wicaksono, M. H. S., Putri, J., Herina, J., Oktarini, D. I., Heikal, J., & Jerry. (2023). Ethnographic.study: Shared values analysis of Gen Y. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1-20. e-ISSN:3031-5220; DOI: 10.62281, Hal 1600-1619